

PERAN SATUAN TUGAS (SATGAS) COVID-19 DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

Bella Dwi A¹, Ria Angin²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UM Jember, Jember

e-mail: [1**belladwiangraeni04@gmail.com**](mailto:belladwiangraeni04@gmail.com), [2**Ria.angin@unmuhjember.ac.id**](mailto:Ria.angin@unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang ditimbulkan oleh Virus baru yang pertama kali di temukan di Kota Wuhan China pada akhir tahun 2019. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Kecamatan Sukowono membentuk dan menyusun Satgas Covid-19 dengan mengkoordinasikan sampai pada tingkat Desa. Satgas Kecamatan terdiri dari Camat, Kapolsek, Danramil dan Kepala Puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran Satgas Covid-19 dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teori yang digunakan menggunakan teori peran dari soerjono Soekanto. Hasil penelitian ini Peran yang dijalankan dalam menangani Covid-19 tidaklah mudah karena selain tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan untuk melawan virus Covid-19 ada Satgas Covid-19 yang menjadi benteng untuk virus Covid-19 tidak meluas.

Kata Kunci: Satuan Tugas, Peran, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by a new virus that was first discovered in Wuhan City, China at the end of 2019. President Joko Widodo issued Presidential Instruction Number 6 of 2020 concerning Discipline Improvement and Law Enforcement of Health Protocols in the Prevention and Control of Covid-19 . Sukowono District formed and compiled a Covid-19 Task Force by coordinating it at the village level. The Sub-district Task Force consists of the Camat, Kapolsek, Danramil, Head of Public Health Center, and Satpol PP. The purpose of this study was to determine the role of the Covid-19 Task Force in preventing and handling Covid-19 in Sukowono District. This research uses descriptive qualitative research. Meanwhile, the theory used is the role theory of Soerjono Soekanto. The results of this study The role that is carried out in dealing with Covid-19 is not easy because apart

from health workers who are at the forefront to fight the Covid-19 virus, there is a Covid-19 Task Force which is a stronghold for the Covid-19 virus, which does not spread.

Keywords: Task Force, Role, Covid-19

I. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular yang ditimbulkan oleh Virus baru yang pertama kali di temukan di Kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Pertanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 ialah pandemi yang menimbulkan darurat kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah Covid-19 membentuk kebijakan sebagai upaya untuk menekan angka kasus Covid-19. Berbagai upaya pemerintah membuat kebijakan serta berbagai tindakan telah diambil untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

Pemerintah juga mengeluarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disaease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/5184/SJ tentang Pembentukan Satuan Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Daerah dalam rangka percepatan pencegahan dan penanganan Covid-19 di setiap daerah. Kabupaten Jember menindaklanjuti Surat Edaran Menteri tersebut dengan mengeluarkan Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/98/1.12/2021 tentang Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Jember.

Setiap Kecamatan di Jember membentuk dan menyusun satuan tugas penanganan Covid-19 dengan berlandaskan Keputusan Bupati Jember Salah satu di antaranya adalah Kecamatan Sukowono membentuk dan menyusun Satgas Covid-19 dengan mengkoordinasikan sampai pada tingkat Desa. Satgas Kecamatan terdiri dari Camat, Kapolsek, Danramil dan Kepala Puskesmas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran Satgas Covid-19 dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Satgas Covid-19 dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan Manfaat Praktis. Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur, dan berkontribusi menambah pengetahuan bagi

akademisi dan penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis yang berhubungan teori peran aktor dan berkaitan dengan pencegahan dan penanganan Covid-19. Selanjutnya secara praktis Penelitian ini dapat memberikan tambahan dan wawasan mengenai peran Satgas Covid-19 dalam mencegah dan menangani Covid-19 bagi masyarakat Kecamatan Sukowono.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Peran Satgas Covid-19 dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu pekerjaan yang dikerjakan seseorang dengan kegiatan yang menunjukkan kegiatan berdasarkan posisi yang dimiliki. Peran yang dijalankan melalui proses yang berbeda-beda sehingga peran dari setiap orang tentunya berbeda-beda. Jika seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan tugas yang telah diberikan, maka orang tersebut telah menjalankan peran sesuai dengan kedudukannya peran dan kedudukan saling membutuhkan satu sama lain. Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Masyarakat biasanya memandang kedudukan lebih penting dari pada peran. Kebiasaan tersebut disebabkan karena adanya kecenderungan yang lebih mementingkan nilai materi dari pada nilai spiritual. Ketimpangan tersebut yang menyebabkan adanya lapisan sosial dalam masyarakat (Soerjono Soekanto, 2015). Jadi dapat dikatakan kedudukan dan peranan merupakan unsur-unsur baku dalam lapisan sosial, dan memiliki arti yang penting. Hubungan sosial terdapat hal yang paling penting dan banyak yang tidak menyadari tentang bagaimana peran tersebut dijalankan. Soerjono Soekanto mengatakan terdapat tiga kategori peran yaitu: peran aktif, peran

parsipatif, dan peran pasif. Berikut penjelasan dari masing-masing peran tersebut :

1. Peran aktif adalah peran yang berkaitan langsung dengan aktifitas kelompok.
2. Peran parsipatif adalah peran yang diberikan sekelompok anggota kepada seseorang karena jasa yang telah diberikan sehingga jasa tersebut dapat berguna untuk diri dan kelompok.
3. Peran pasif adalah peran yang tidak menonjol dan hanya dibutuhkan pada saat tertentu (Soerjono Soekanto, 2015)

Satuan Tugas (Satgas) Covid-19

Satuan Tugas (Satgas) adalah sekelompok orang yang tergabung dalam organisasi dengan tugas dan fungsi yang sama. Satgas Covid diketuai oleh Kepala Badan Nasional penanggulangan Bencana (BNPB) yang dibentuk untuk membantu pemerintah untuk melaksanakan dan mengendalikan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Metode penelitian kualitatif. Merupakan penelitian yang berlandaskan pada paham postpositivisme yang dipakai untuk melakukan penelitian yang alamiah dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara perpaduan, analisis data yang bersifat induktif atau deduktif, dan hasil penelitian dengan menekankan pada makna secara umum (Sugiyono, 2013, hal. 9). Fenomena yang ingin digambarkan adalah hal yang terkait dengan peran satgas dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Kecamatan Sukowono. Lokasi Kecamatan Sukowono berada di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat yang berada di Kecamatan Sukowono. Penelitian ini dilakukan di

Kecamatan Sukowono dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

Sumber Data

Penelitian Ini Menggunakan Data Primer Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung melalui pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan angket (Sugiyono, 2013, hal. 137). Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dari informan terkait. selanjutnya menggunakan data sekunder Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui orang lain dokumen (Sugiyono, 2013 hal. 137). Sumber data sekunder juga bisa didapatkan melalui refrensi penelitian terdahulu. Sumber data sekunder pada penelitian ini beberapa sumber. penelitian ini juga menggunakan penentuan informan penentuan informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi secara valid tentang situasi dan kondisi dari latar peneliti. Penentuan informan ditentukan secara prosedur *purposive sampling*, yaitu pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu.

Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang diinginkan (Bungin, 2011 hal. 118-119).

Wawancara

Wawancara ialah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dan informan. Peneliti berhak menemukan materi yang akan ditanyakan (Bungin, 2011, hal. 111).

Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya metode dokumentasi metode yang digunakan untuk

menelusuri data historis (Bungin, 2011. hal 124-125).

Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (M.B. Miles, A.M. Huberman, 2014). Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a) Uji Kredibilitas
- b) Transferbility
- c) Dependability
- d) Confirmability

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Peran Aktif

Peran aktif menurut (Soerjono Soekanto, 2015) peran yang berkaitan langsung dengan aktifitas kelompok. Peran aktif dari Satgas Covid-19 disini yakni aktif dalam memberikan penanganan dan pencegahan mengenai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat.

untuk memberikan penanganan dan pencegahan Virus Covid-19 di Sukowono yakni dengan melakukan operasi yustisi. Operasi yustisi ini meliputi operasi masker, pembatasan kegiatan masyarakat hingga instruksi untuk melakukan vaksinasi. Operasi masker dilakukan di jalan-jalan protokol Kecamatan Sukowono. Operasi masker ini dilakukan melihat masyarakat masih banyak yang tidak sadar akan pentingnya penggunaan masker dimasa pandemi. Masyarakat cenderung abai akan kegunaan masker padahal masker merupakan salah satu perlindungan diri dari penyebaran virus Covid-19.

Masyarakat yang terjaring operasi masker tersebut untuk selanjutnya akan berikan sanksi. diketahui bahwasannya pemberian

sanksi kepada masyarakat yang melanggar untuk memberikan efek jera sehingga pelanggaran serupa tidak terjadi lagi. Sanksi yang diberikan kepada masyarakat selain memberikan efek jera dampak baiknya penularan virus Covid-19 akan lebih terkontrol dan angka kasus positif berkurang.

Pencegahan dan penanganan Covid-19 tidak bisa dilakukan jika hanya mengandalkan operasi yustisi perlu adanya pembatasan mobilitas kegiatan masyarakat. Pembatasan ini dilakukan untuk membatasi kegiatan yang dilakukan masyarakat di jam-jam tertentu. Mobilitas yang terlalu tinggi juga akan berdampak dengan peningkatan penularan Virus Covid-19. Berdasarkan data persebaran Covid-19 tertinggi pada tahun 2020 berada di daerah Kecamatan Summersari dengan total kasus sebanyak 788 orang. Pada tahun 2021 dan 2022 kasus positif Covid-19 tertinggi berada di daerah Kecamatan Kaliwates dengan total kasus 2048 orang dan 867 orang.

Sedangkan, untuk kasus positif Covid-19 terendah berada di daerah Kecamatan Sumberjambe dan Jelbuk. Pada tahun 2020 Kecamatan Sumberjambe hanya ada kasus positif Covid-19 sebanyak 20 orang. Pada tahun berikutnya yakni tahun 2021 dan tahun 2022 Kecamatan Jelbuk menjadi Kecamatan yang terendah kasus Covid-19 hanya sebanyak 74 orang 10 orang di tahun 2022. Melakukan penertiban kepada masyarakat untuk selalu menerapkan Protokol kesehatan adalah salah satu dasar pencegahan dan penanganan Covid-19 di Sukowono. Budaya yang sama antara masyarakat dengan Satgas Covid-19 di Sukowono menjadikan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Sukowono mudah diterima warga meskipun pada

awalnya mendapat penolakan. Penolakan ini diakibatkan adanya berita *hoax* yang tersebar di media sosial tentang Covid-19

b. Peran Partisipatif

Peran Partisipatif menurut (Soerjono Soekanto, 2015) adalah peran yang diberikan sekelompok anggota kepada seseorang karena jasa yang telah diberikan sehingga jasa tersebut dapat berguna untuk diri dan kelompok. Peran partisipatif dari Satuan Tugas (Satgas) pada pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono yakni dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan teknis mengenai perawatan Jenazah pasien Covid-19. Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan mengingat bahaya dari virus Covid-19 jika tidak ditangani dengan tepat ditakutkan dapat menyebarkan virus baru kepada masyarakat.

Kecamatan Sukowono membuat kebijakan berupa pembentukan tim pemulasaran dan pemakaman Jenazah Covid-19. Tim yang tergabung dalam pemulasaran hingga pemakaman terdiri dari unsur tokoh masyarakat, tokoh agama, bidan dan perawat desa hingga orang dari setiap Desa yang ada di Kecamatan Sukowono. Pelatihan teknis mengenai perawatan Jenazah Covid-19 dilakukan oleh tim BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Jember dan puskesmas Kecamatan Sukowono. Tim yang sudah terbentuk di beri pelatihan cara merawat Jenazah mulai dari tata cara memandikan Jenazah, mengkafani Jenazah hingga pemakaman Jenazah. Langkah ini diambil Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono karena pada saat Covid-19 mengalami peningkatan dan angka kematian juga meningkat tim pemulasaran jenazah dari Satgas Covid-19 Kabupaten Jember tidak

mengcover semua Jenazah pasien Covid-19.

Sehingga Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono mengambil langkah kebijakan untuk membuat tim perawatan jenazah dengan prosedur Covid-19. Oleh karena itu jika ada Jenazah pasien Covid-19 tidak perlu menunggu petugas dari Kabupaten karena satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono sudah memiliki tim perawatan Jenazah yang sebelumnya telah di berikan pelatihan perawatan Jenazah dengan prosedur Covid-19 yang diberikan. Masing-masing Desa yang ada di Kecamatan Sukowono memiliki petugas perawatan Jenazah Covid-19 yang sudah dilatih. Ini adalah salah satu kebijakan dari Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono. Tim pemulasaran Jenazah melaksanakan proses perawatan Jenazah Covid-19 dari proses memandikan Jenazah, mengkafani Jenazah hingga mensholatkan. Seluruh Proses ini melibatkan pihak keluarga dengan menggunakan prosedur protokol kesehatan Covid-19. Pelibatan keluarga bertujuan agar pihak keluarga tidak merasa ragu kepada Satgas Covid-19. Pelibatan keluarga juga bertujuan untuk menghindari kejadian pengambilan Jenazah secara paksa dari pihak keluarga mengingat proses pemakaman Jenazah Covid-19 secara protokol kesehatan dilakukan secara tertutup dan terbatas.

c. Peran Pasif

Peran Pasif menurut (Soerjono Soekanto, 2015) Peran pasif adalah peran yang tidak menonjol dan hanya dibutuhkan pada saat tertentu. Pada pencegahan dan penanganan Covid-19 Satgas yakni hanya memantau proses berjalannya penyaluran bantuan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19 oleh pemerintah.

pemerintah menyalurkan bantuan kepada masyarakat saat pandemi Covid-19 beragam bantuan disalurkan melalui Kementerian Sosial (KEMENSOS). dengan berbagai macam bantuan yang diberikan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), dan bantuan beras 10Kg. masyarakat yang kurang mampu bisa menerima bantuan sosial dari pemerintah. Bansos ini diberikan kepada masyarakat agar dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19.

Pemerintah mengharapkan dengan diberikannya bantuan sosial oleh pemerintah kepada masyarakat untuk menggerakkan roda ekonomi masyarakat dan juga meringankan beban masyarakat pada saat pandemi Covid-19. Pemerintah menginginkan masyarakat untuk produktif dan bekerja dari rumah sehingga angka kasus Covid-19 di Kecamatan Sukowono tidak bertambah luas.

Selain melakukan pemantauan proses penyaluran bantuan Satgas juga melakukan pemantauan proses vaksinasi di Kecamatan Sukowono. Vaksinasi yang dijalankan oleh Puskesmas Sukowono juga dilakukan pemantauan hal ini dilakukan agar masyarakat mengikuti vaksin.

Perlu diketahui bahwa partisipasi masyarakat Kecamatan Sukowono untuk mengikuti vaksin masih kurang. Penyebab dari kurangnya masyarakat untuk mengikuti vaksin adalah beredarnya informasi *hoax* mengenai obat vaksin yang digunakan beserta efek sampingnya. Sehingga Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan vaksin yakni dengan melakukan kolaborasi dengan pemerintah. Kolaborasi yang dilakukan dengan pemerintah yakni perihal bantuan sosial yang diterima oleh masyarakat. Sebagai syarat untuk masyarakat menerima bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah yakni diwajibkan harus vaksin dengan menunjukkan kartu vaksin kepada petugas.

Satgas Covid-19 di Kecamatan Sukowono telah menjalankan 3 peran dengan baik. Ketiga peran ini di jalankan dengan baik, pada hemat peneliti karena beberapa Faktor berikut ini:

- a. Ada kesamaan etnis antara Satgas dan masyarakat memiliki etnis yang sama yaitu sama-sama Suku Madura. Hal ini membuat Satgas dan masyarakat memiliki kedekatan. Kedekatan itu membuat masyarakat dan satgas yang memiliki kesamaan Bahasa dan Tradisi. Hal ini di lakukan satgas untuk dekat dengan masyarakat agar masyarakat taat pada prokes.

- b. Satgas belajar dari kasus-kasus sebelumnya, terutama yang terkait dengan aspek pemulasaran Jenazah hingga pemakaman. Selama proses pemulasaran jenazah pihak keluarga diperbolehkan untuk menyaksikan proses perawatan jenazah dengan syarat tetap menggunakan protokol kesehatan. Pemulasaran jenazah dilakukan setelah pihak keluarga menyetujui proses perawatan jenazah dengan prosedur Covid-19.

- c. Pada masa pandemi Covid-19 masyarakat diberi berbagai macam bantuan oleh pemerintah. salah satu bantuan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yakni PKH dan BLT. Tujuan dari pemberian bantuan sosial ini untuk meringankan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19. Selain itu, harapan dari pemerintah dengan adanya bantuan sosial ini gerak perekonomian di masyarakat masih berjalan meskipun terkendala Covid-19.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai peran satgas covid-19 dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono sangatlah penting. Peran yang dijalankan dalam menangani Covid-19 tidaklah mudah karena selain tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan untuk melawan virus Covid-19 ada Satgas Covid-19 yang menjadi benteng untuk virus Covid-19 tidak meluas. Peran yang dimiliki oleh satgas Covid-19 berdasarkan kerangka konseptual yakni:

1. **Peran Aktif** : Peran aktif dari Satgas Covid-19 disini yakni aktif dalam memberikan penanganan dan pencegahan mengenai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat. Penanganan dan pencegahan Virus

Covid-19 di Sukowono yakni dengan melakukan operasi yustisi. Operasi yustisi ini meliputi operasi masker, pembatasan kegiatan masyarakat hingga instruksi untuk melakukan vaksinasi.

- 2. Peran Partisipatif :** Peran partisipatif dari Satuan Tugas (Satgas) pada pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono yakni dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan teknis mengenai perawatan jenazah pasien Covid-19. Tim yang tergabung dalam pemulasaran hingga pemakaman terdiri dari unsur tokoh masyarakat, tokoh agama, bidan dan perawat desa hingga orang dari setiap Desa yang ada di Kecamatan Sukowono. Selain pembentukan tim pemulasaran dan pemakaman jenazah Covid-19 Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono juga membagikan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 lebih luas.
- 3. Peran Pasif :** Peran pasif adalah peran yang tidak menonjol dan hanya dibutuhkan pada saat tertentu. Pada pencegahan dan penanganan Covid-19 Satgas yakni hanya memantau proses berjalannya penyaluran bantuan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19 oleh pemerintah. Selain melakukan pemantauan proses penyaluran bantuan Satgas juga melakukan pemantauan proses vaksinasi di Kecamatan Sukowono.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat disampaikan pada Peran Satgas Covid-19 dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebagai berikut.

1. Karena banyaknya masyarakat yang terpapar

Covid-19 seharusnya masyarakat harus lebih sadar. Akan prokes guna. Untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19.

2. Seharusnya Satgas Covid-19 Kecamatan Sukowono, sering melakukan evaluasi guna memaksimalkan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kecamatan Sukowono.
3. Kurangnya kesadarannya petugas Satgas Covid-19 untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiradin Rosidi, R. F. (2013). *Reinventing local Government, Demokrasi dan Reformasi Pelayanan Publik*. Cv. Andi Offset.
- Bungin, M. B. (2011). *PENELITIAN KUALITATIF Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kedua). KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Hasma, H. (2021). Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10.
- Herdiana, D. (2020). Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat. *Journal of Governance Innovation*, 2(2), 131–156. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v2i2.442>
- Kurniasih, D. E., Vidayanti, V., Tanne, R. A. S., Widodo, A., & Martfianto, R. (2022). *Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 Oleh Desa Terhadap Keberadaan Kasus Covid-19 Di Kabupaten*

- Magelang Jawa Tengah*. 2(8), 2783–2790.
- Lin, H., Guo, C., Hu, Y., Liang, H., Shen, W., Mao, W., & He, N. (2020). Covid-19 control strategies in taizhou city, china. *Bulletin of the World Health Organization*, 98(9), 632–637. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.255778>
- Londa, M. W. F. D. J. L. V. Y. (2020). *Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*.
- M.B. Miles, A.M. Huberman, dan S. J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publication.
- Palit, C. L. (2020). Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Politico*, 9(3), 1–18.
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3), 458–470.
- Rezky Bahudin, Sofia E. Pengemanan, W. W. (2021). *Kinerja Forum Kordinasi Pimpinan Kecamatan Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Kecamatan Malalayang Kota Manado*.
- Riyadi, D. S. (2002). *Pengembangan Wilayah : Teori dan konsep dasar*. pusat pengkajian kebijakan teknologi pengembanganwilayah BBPT.
- Soerjono Soekanto, B. S. (2015). *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (edisi revi). PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Teslya, A., Pham, T. M., Godijk, N. G., Kretzschmar, M. E., Bootsma, M. C. J., & Rozhnova, G. (2020). Impact of self-imposed prevention measures and short-term government-imposed social distancing on mitigating and delaying a COVID-19 epidemic: A modelling study. *PLoS Medicine*, 17(7), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003166>
- Wibowo, M. T. H., & Afriyani, A. (2021). Strategi kebijakan, tata kelola pemerintahan dalam penanganan covid-19 di kabupaten sumedang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 1–14.